

## ANALISI KESALAHAN BERBAHASA PADA TUGAS TEKS EKSPOSISI DAN TEKS IKLAN, SLOGAN, POSTER PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH BANTUL

Maulana Suwarno<sup>2</sup>, Febiana Dwi Anggita<sup>2</sup>, & Nadila Taradiva<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Ahmad Dahlan

[Maulana1700003019@webmail.uad.ac.id](mailto:Maulana1700003019@webmail.uad.ac.id)

[Febiana1700003041@webmail.uad.ac.id](mailto:Febiana1700003041@webmail.uad.ac.id)

[Nadila1700003115@webmail.uad.ac.id](mailto:Nadila1700003115@webmail.uad.ac.id)

### *Abstract*

*Indonesian is a language that is easy to learn, language is also the identity of a nation in the world. This study aims to describe the forms of language errors which include letters, punctuation and standard language errors at the junior high school level. To collect research data, the method used was the observation method with the basic technique of tapping and the advanced technique of the listening technique without engaging proficiently. The results of this study were subjected to the VIII grade students of SMP Muhammadiyah Bantul as the source of the analyzed data. The object of research is language errors in the spelling field in the exposition text material and ad text.*

**Keyword:** *Languageerror ,Error model, Exposition text, Advertisement text.*

### **Abstrak**

Bahasa indonesia merupakan bahasa yang mudah dipelajari, bahasa juga merupakan identitas dari suatu bangsa yang ada di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan huruf, tanda baca dan bahasa baku pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk mengumpulkan data penelitian, metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap. Hasil dari penelitian ini bersubjek pada Tugas Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul sebagai sumber data yang dianalisis. Objek penelitian adalah kesalahan berbahasa bidang ejaan pada materi teks eksposisi dan teks iklan.

**Kata Kunci:** kesalahan berbahasa, bentuk kesalahan, teks eksposisi, teks iklan.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional negara kita, dan termasuk bahasa yang sangat mudah dipelajari. Bahasa juga merupakan identitas dari suatu negara. Bahasa adalah pemersatu antara yang satu dengan lainnya dari skala keluarga, masyarakat hingga negara. Mempelajari bahasa adalah hak siapa saja, sebab bahasa adalah budaya bangsa. Dengan belajar bahasa kita turut menjaga jati diri bangsa.

Bahasa dalam dunia pendidikan, merupakan hal yang penting di pelajari oleh setiap peserta didik dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Keatas (SMK/SMA). Bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran khusus yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik, selain itu Bahasa Indonesia juga dimasukkan kedalam Ujian Nasional (UN) untuk menentukan lulus atau tidak lulusnya peserta didik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan oleh peserta didik di setiap sekolah dengan tujuan agar peserta didik tidak bingung saat mengaplikasikannya materi-materi pembelajarannya didalam dunia luar seperti saat ingin menulis lamaran pekerjaan, membuat iklan, tata cara menulis daftar pustaka dan masih banyak lagi tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik.

Pada materi-materi pembelajaran tersebutlah, terkadang peserta didik diberikan tugas untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan setiap pertemuannya. Terkadang peserta didik saat mengerjakan tugas masih melakukan kesalahan. Kesalahan peserta didik biasanya terlihat pada tata cara penulisan/ejaan tugasnya yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Tata cara penulisan/ejaan menurut UKKBI merupakan kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Penulisan peserta didik pada tugas-tugas Bahasa Indonesia di bidang ejaan, mulai dari penggunaan huruf capital, penggunaan tanda baca, akronim, dan masih banyak lagi. Menurut Dulay (1982) dan Taringan (1988, hlm. 272) mengatakan “kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa”. Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siswa ketika penulisan tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Mulai dari tingkat konsentrasi peserta didik, pengetahuan peserta didik, dan tingkat ketelitian peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan bahasa pada tugas peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Bantul. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan ini menggunakan subjek yaitu tugas peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Bantul sebagai sumber data yang dianalisis.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, metode dan teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, dan representatif untuk diolah dan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan data yang diunduh melalui *Google Classroom*. Jadi, dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya penulis menggunakan metode

simak. Cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada tugas teks iklan dan teks eksposisi peserta didik dengan teknik dasar teknik sadap yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa yang terdapat pada tugas teks iklan dan teks eksposisi peserta didik. Dan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode analisis data ialah metode padan fonetik artikulatoris dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Data dalam penelitian ini berupa foto yang terdapat dalam *Google Classroom* yang merupakan kesalahan berbahasa. Sumber datanya terdapat pada *Google Classroom* grup kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul (Sudaryanto, 2013:129).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kesalahan berbahasa bidang EYD dalam penelitian ini mengkaji tentang jenis kesalahan padan penulisan huruf. Kesalahan bisa meliputi kata, kalimat, serta penggunaan tanda baca. Dalam penelitian ini penulis menemukan kesalahan berbahasa yang terdapat pada tugas teks eksposisi peserta didik. Ejaan merupakan hal dasar yang harus dipahami dan menjadi sangat penting dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik pada pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan analisis dari data yang telah dikumpulkan, dalam penelitian ini akan membahas tentang kesalahan berbahasa bidang ejaan yang disempurnakan (EYD) tugas teks eksposisi dan teks iklan, slogan, poster peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul. Bentuk kesalahan berbahasa bidang ejaan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1. Kesalahan penggunaan huruf besar atau huruf kapital,**
  - a) **teks eksposisi** adalah jenis artikel karangan yang bertujuan...
  - b) **ciri-ciri** yang terdapat dalam teks eksposisi...
  - c) **buku** adalah jendela dunia...
  - d) Lowongan **mirota kampus**...

Penggunaan huruf kapital yang ditemukan dalam tugas teks eksposisi dan teks iklan, slogan, poster peserta didik terkadang melenceng dari kaidah yang berlaku. Kesalahan berbahasa yang dimana penggunaan huruf kapital sering terjadi kesalahan. Kesalahan ejaan tersebut dapat di perbaiki menjadi kalimat berikut :

- a) Data diatas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam kesalahan penggunaan huruf besar atau huruf kapital. Hal ini dapat dilihat dari kata yang di tebakkan. Seharusnya kata yang di tebakkan diberikan huruf besar atau kapital pada awal kalimat.

Kalimat yang tepat adalah **Teks Eksposisi** adalah...

- b) Data diatas merupakan kalimat yang termasuk dalam kesalahan penggunaan huruf besar dan huruf kapital. Kesalahan dalam penulisan huruf kapital sangat sering terjadi dalam tugas peserta didik. Dalam hal ini seharusnya setiap awalan kalimat menggunakan huruf besar atau kapital.

Kalimat yang tepat adalah **Ciri-ciri** yang tedapatdalam teks eksposisi...

- c) Dari data diatas kalimat tersebut merupakan contoh poster yang dimana terjadi kesalahan dalam penggunaan huruf besar atau kapital. Seharusnya kata buku menggunakan huruf besar atau kapital pada awal kalimat.

Kalimat yang tepat adalah **Buku** adalah jendela dunia...

- d) Dari data diatas kalimat tersebut merupakan contoh iklan kesalahan terjadi pada penggunaan huruf kapital. Seharusnya kata mirota kampus menggunakan awalan huruf kapital karena menunjukkan nama tempat perbelanjaan.

Kalimat yang tepat adalah Lowongan **Mirota Kampus**

## 2. Kesalahan penggunaan tanda baca,

- a) **Iklan yang baik harus menciptakan ide baru yang menarik bahkan dapat diingat terus.**

Penggunaan tanda baca merupakan hal yang sangat penting dalam menulis. Suatu kalimat jika tidak ditambahkan tanda baca maka kalimat tersebut akan sulit dipahami dan sulit pula dalam membacanya. Berikut penjelasan pada kesalahan yang diemukan

- a) Pada kalimat diatas tidak adanya tanda baca menjadi kurang bagus dalam pembacaannya, seperti terkesan terburu-buru.

Kalimat yang tepat adalah Iklan yang baik harus menciptakan ide baru, yang menarik, bahkan diingat terus.

## 3. Kesalahan penggunaan kata baku

- a) **ga ada** kata terlambat buat belajar.  
b) Harus ada **yg** bertanggungjawab atas poster yang ditampilkan.  
c) memberi informasi **kpd** pembaca

Kata baku merupakan kata yang digunakan dan telah sesuai dengan pedoman bahasa yang telah ditetapkan atau ditentukan. Kata baku bersumber dari kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Maka kalimat dia atas dapat diperbaiki menjadi kalimat berikut :

- a) Dari data diatas kalimat tersebut merupakan contoh slogan yang dimana terjadi kesalahan dalam penggunaan kata baku.

Kalimat yang tepat adalah **Tidak** ada kata terlambat untuk belajar.

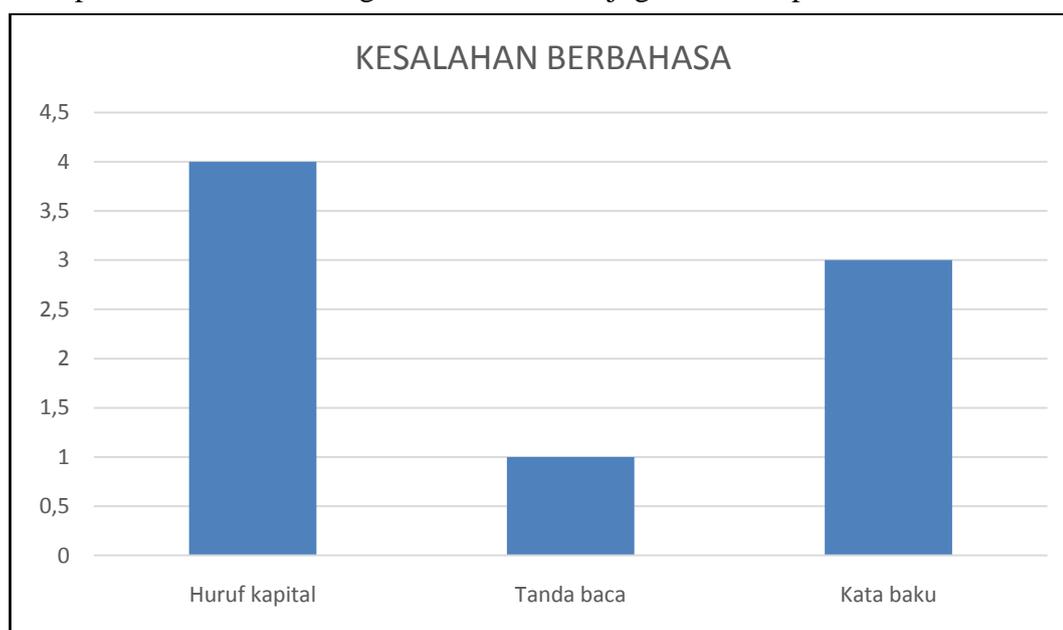
- b) Pernyataan yang digunakan dalam kalimat tersebut tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia. oleh sebab itu, penulisan **yg** menjadi salah.

Kalimat yang benar adalah harus ada **yang** bertanggungjawab atas poster yang ditampilkan.

- c) kata yang digunakan dalam kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan kata baku, sehingga kpd menjadi katayang salah.

Kalimat yang benar adalah memberi informasi **kepada** pembaca.

Tabel berikut merupakan banyaknya kesalahan berbahasa yang dilakukan peserta didik dalam tugas Teks Iklan dan juga Teks Eksposisi.



Gambar 1. Bobot kesalahan berbahasa

Berdasarkan gambar tabel diatas dapat dinyatakan bahwa banyak kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam teks iklan dan teks eksposisi peserta didik dibedakan menjadi tiga yaitu, (1) kesalahan penggunaan huruf besar atau huruf kapital sebesar 4 *point*, (2) kesalahan penggunaan tanda baca sebesar 1 *point*, (3) kesalahan penggunaan kata baku sebesar 3 *point*.

Dapat dilihat bahwa kesalahan penggunaan huruf besar/kapital lebih besar *pointnya* dan lebih dominan dibandingkan dengan kesalahan lainnya. Kesalahan tersebut termasuk dalam aspek/bidang kesalahan ejaan, sehingga dalam penelitian ini kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang paling sering ditemukan pada wacana tulis peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarasari (2012), yaitu kesalahan ejaan adalah kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam karangan siswa.

Terjadinya kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia pada karya tulis peserta didik dalam materi teks iklan dan teks eksposisi kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul, tidak terlepas dari faktor-faktor penyebabnya. Sebagian besar siswa mengalami kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada bidang ejaan, bahkan bisa dikatakan dari seluruh hasil tugas peserta didik dominan mengalami kesalahan di bidang ejaan. Hal ini dirasa sangat wajar karena pengajaran tentang ejaan sangat sedikit, dikarenakan waktu yang digunakan untuk mengajarkan tentang kaidah pemakaian bahasa Indonesia tentang ejaan sangat terbatas karena materi ejaan terintegrasi dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan. Dengan keterbatasan waktu tersebut menjadikan pemahaman tentang ejaan pun menjadi tidak maksimal.

Selain kesalahan penggunaan huruf besar/kapital, kesalahan lainnya juga ditemukan pada tugas peserta didik. Munculnya kesalahan-kesalahan tersebut dikarenakan peserta didik yang kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kebanyakan peserta didik yang mengerjakan tugasnya pasti merasa ingin cepat selesai agar dapat melakukan aktivitas lainnya seperti bermain. Oleh sebab itu peserta didik yang sedang mengerjakan tugasnya beranggapan dan merasa sulit dalam menulis tugas. Dari anggapan tersebutlah peserta didik sering menggunakan kosa kata yang berulang-ulang atau pun tidak sesuai dengan PUEBI yang telah ditentukan, agar mempercepat proses pengerjaan tugas peserta didik.

Adanya kesalahan berbahasa pada hasil tugas-tugas peserta didik harus diatasi agar di kemudian hari peserta didik tidak melakukan kesalahan yang sama lagi, upaya yang dilakukan agar meminimalisir kesalahan berbahasa pada peserta didik, ialah dengan meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap tata cara penulisan yang baik dan benar sesuai dengan EYD atau kaidah kebahasaan Indonesia yang telah ditentukan, lalu pengajar/guru juga berperan penting selalu mengingatkan, mencontohkan dan memotivasi peserta didik dalam menulis tugas atau apapun dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dengan begitu peserta didik akan semakin memperbaiki tata cara penulisannya saat mengerjakan latihan, tugas mengarang, dan lain-lainnya. Kesalahan yang akan

dilakukan oleh peserta didik secara perlahan juga akan semakin berkurang jika diupayakan dengan baik dan teratur.

## **KESIMPULAN**

Secara ringkas simpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Unsur kebahasaan yang sering terjadi kesalahan berbahasa dalam karangan teks eksposisi dan contoh teks iklan siswa dibedakan menjadi tiga, yaitu kesalahan huruf kapital, kesalahan tanda baca, kesalahan bahasa baku.
2. kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia yang paling dominan adalah kesalahan di bidang huruf kapital.
3. kesalahan berbahasa dalam karangan teks eksposisi dan contoh teks iklan siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: mulai dari tingkat konsentrasi peserta didik, pengetahuan peserta didik, dan tingkat ketelitian peserta didik.
4. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik dalam hasil tugasnya termasuk kesalahan yang sering dilakukan oleh seorang peserta didik yang sedang mengerjakan pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh kasus kesalahan bidang ejaan peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjarsari, N. 2012. *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Asing di Universitas Sebelas Maret*. Skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo. 2016. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa. 4(1): 34-49. ISSN I2302-6405.
- Cahyaningrum, W.T. 2010. *Analisis Kesalahan pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali*. Skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Keraf, G. (1984). *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Ende: Nusa Indah.
- Sudaryanto. 2013. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.

Tarigan, D. & Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. 2016. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.